

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan perbandingan kualitas sediaan Histologi Hati Mencit (*Mus muscullus*) difiksasi menggunakan *Neutral Buffer Formalin* 10% (NBF) dan madu konsentrasi 10%, 15%, dan 20% pada pewarnaan Hematoksilin-Eosin (HE), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sediaan hati mencit dengan larutan NBF 10% mendapatkan total skor 8 dengan Kulitas baik (100%).
2. Kualitas sediaan hati mencit dengan larutan Madu 10% mendapatkan total skor 7,1 dengan Kulitas baik.
3. Kualitas sediaan hati mencit dengan larutan Madu 15% mendapatkan total skor 7,8 dengan Kulitas baik.
4. Kualitas sediaan hati mencit dengan larutan Madu 20% mendapatkan total skor 8 dengan Kulitas baik (100%).
5. Kualitas fiksasi madu tebaik berdasarkan inti sel, sitoplasma, intensitas pewarnaan, dan kontras pewarnaan yaitu pada madu konsentrasi 20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme fiksasi madu secara molekuler, termasuk identifikasi senyawa aktif dalam madu yang berperan dalam fiksasi dan interaksinya dengan komponen jaringan. Perlu dilakukan penelitian dengan variasi konsentrasi madu yang lebih spesifik di sekitar 15% sampai 20% (misalnya 16%, 17%, 18%) untuk mendapatkan konsentrasi optimal yang paling stabil dan konsisten.
- b. Dapat dilakukan studi lebih lanjut untuk mengevaluasi stabilitas sediaan yang difiksasi dengan madu dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- c. Melakukan kontrol terhadap faktor pH madu yang bervariasi antar konsentrasi, mungkin dengan penambahan buffer pada larutan madu fiksatif.
- d. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan jaringan manusia dengan konsentrasi 15% dan 20%.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Laboratorium:

- a. Mengingat potensi madu 20% sebagai alternatif fiksatif yang alami, aman, dan mudah didapatkan, madu dapat dipertimbangkan sebagai bahan ajar atau bahan praktikum dalam bidang histoteknologi, terutama untuk laboratorium dengan sumber daya terbatas atau sebagai opsi yang lebih ramah lingkungan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan protokol fiksasi alternatif di laboratorium dan perlu penelitian lebih lanjut.